



## Warmadewa Economic Development Journal

# Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas di PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2011-2018

I Gusti Putu Khresna Kusumawardhana, I Made Sara, dan Anak Agung Sri Purnami

Fakultas Ekonomi, Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali

\*Khresnawardhana97@gmail.com

### How to cite (in APA style):

Kusumawardhana, I, G, P, K., Sara, I, M., Purnami, A, A, S. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas di PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2011-2018. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 4 (1), pp.1-6. <https://doi.org/10.22225/wedj.4.1.3145.1-6>

### Abstract

The banking have important role in development and a country's economy. The bank has a task for raise funds from the public in shape saving, deposit, current account and channeling it back to the public in shape credit. In process credit channeling the bank hope get the maximum profit, because with increasing profitability bank activities can work smoothly and optimally. This research aims to test the impact third-party funds and credit interest rate against profitability (Return On Assets) at PT. Bali Regional Development Bank on quarterly I. 2011 to quarterly IV. 2018 using multiple linear analysis methods. The results show that the t-test on variable third-party funds has negative and not significantly effect to profitability (Return On Asset) and credit interest rate has negative and significantly effect to profitability (Return On Assets). While the results F-test obtained variable third-party funds and credit interest rate has positive and significantly effect to profitability (Return On Assets) at PT. Bali Regional Development Bank.

**Keywords:** credit interest rate and profitability (Return On Assets); third-party funds;

### Abstrak

Perbankan memiliki peranan penting dalam pembangunan dan perekonomian suatu negara. Bank memiliki tugas untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito, giro dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Dalam proses menyalurkan kredit bank berharap memperoleh profit secara maksimal, karena dengan meningkatnya profitabilitas kegiatan bank dapat berjalan lancar dan optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan tingkat suku bunga kredit terhadap profitabilitas (ROA) di PT. Bank Pembangunan Daerah Bali pada triwulan I. 2011 hingga triwulan IV. 2018 dengan menggunakan metode analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Uji t pada variabel dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dan pengaruh tingkat suku bunga kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sementara hasil Uji F diperoleh variabel dana pihak ketiga (DPK) dan tingkat suku bunga kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) di PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

**Kata kunci:** tingkat suku bunga kredit dan profitabilitas (ROA); dana pihak ketiga;

## 1. PENDAHULUAN

Bank memiliki beberapa sumber dana untuk membiayai kegiatan operasionalnya termasuk dalam pemberian kredit, salah satunya adalah dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga ini merupakan dana yang berasal dari masyarakat luas yang terdiri dari tabungan, deposito dan

giro, sumber dana ini merupakan yang paling diutamakan, dimana dana pihak ketiga ini dapat dijadikan ukuran keberhasilan suatu bank. Sementara masyarakat yang kekurangan dan membutuhkan dana dapat mengajukan pinjaman atau kredit pada bank. Maka dari itu untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, Bank Pembangunan Daerah Bali diharapkan

dapat menjalankan kegiatan utamanya yaitu menyalurkan kredit kepada masyarakat, baik kredit perorangan maupun kredit lembaga atau kredit perusahaan.

Dalam kegiatan menyalurkan kredit, bank harus memperhatikan pengelolaan kredit tersebut karena kredit merupakan produk perbankan yang penting dan sangat strategis. Tujuan utama pengelolaan kredit adalah agar bank dapat meningkatkan kesehatan dan kinerja dengan peningkatan kuantitas dari kredit yang disalurkan. Peningkatan kuantitas kredit ini juga dipengaruhi oleh tingkat suku bunga kredit yang ditawarkan kepada masyarakat, semakin rendah tingkat suku bunga kredit yang ditawarkan maka kuantitas kredit akan semakin meningkat, hal itu juga akan berdampak pada profitabilitas bank. Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba, rasio profitabilitas yang terpenting bagi bank adalah Return On Assets (ROA), karena Return On Assets digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar Return On Assets (ROA) menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (return) semakin besar (Hapsari & Prasetiono, 2011).

Pada sektor perbankan, dana pihak ketiga dan tingkat suku bunga kredit memiliki pengaruh terhadap tingkat ROA pada sebuah bank. Penawaran kredit dipengaruhi oleh jumlah dana yang terhimpun dari masyarakat yang disebut dengan Dana Pihak Ketiga. Semakin besar jumlah penghimpunan dana maka semakin besar jumlah kredit yang dapat disalurkan (Mishkin, 2008), maka tingkat keuntungan pada bank akan semakin meningkat.

Hukum permintaan pada dasarnya mengatakan bahwa jika harga barang naik tetapi pendapatan tetap maka permintaan akan barang tersebut akan turun, dan jika harga barang turun tetapi pendapatan tetap maka permintaan akan barang tersebut naik. Aplikasi hukum permintaan terhadap perkreditan adalah Tingkat suku bunga kredit yang tinggi menunjukkan menurunnya kondisi perekonomian, sehingga kredit yang diminta oleh masyarakat akan menurun. Sebaliknya, tingkat suku bunga yang rendah menunjukkan baiknya kondisi perekonomian, sehingga kredit yang diminta oleh masyarakat meningkat (Mishkin, 2008) hal itu akan menyebabkan meningkatnya keuntungan pada bank.

Berdasarkan perkembangan data PT. Bank

Pembangunan Daerah Bali Tahun 2011-2018, bahwa dana pihak ketiga selalu mengalami peningkatan pada triwulan I hingga triwulan III, tetapi saat DPK mengalami peningkatan tidak selalu diikuti dengan peningkatan ROA, data tersebut dapat dilihat pada triwulan I hingga triwulan III tahun 2012 pada saat jumlah DPK meningkat yang terjadi pada persentase ROA menurun yaitu dari 6,35% menjadi 4,81%. Selanjutnya pada tabel tingkat suku bunga kredit, dapat dilihat setiap menurunnya tingkat suku bunga kredit tidak selalu diikuti dengan peningkatan persentase ROA, data tersebut dapat dilihat pada triwulan I hingga triwulan IV 2017, pada saat tingkat suku bunga turun yang terjaditingkat ROA juga menurun yaitu dari 3,61% menjadi 3,45% dan begitu juga sebaliknya setiap meningkatnya tingkat suku bunga kredit tidak selalu diikuti dengan menurunnya persentase ROA, hal ini bertentangan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Mishkin, 2008) yang menyatakan bahwa menurunnya tingkat suku bunga kredit akan menyebabkan meningkatnya keuntungan pada bank.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Bank***

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.10 tahun 1998 tentang Perbankan: "Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan tarafhidup rakyat banyak"

### ***Dana Pihak Ketiga***

Menurut Kasmir (Kasmir, 2012) Dana pihak ketiga ialah dana yang berasal dari masyarakat luas. Sumber dana ini terdiri dari tabungan, deposito dan giro.

### ***Tingkat Suku Bunga Kredit***

Menurut Kasmir dalam Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (Kasmir, 2008) bunga kredit adalah harga yang harus dibayar oleh debitur kepada bank.

### ***Profitabilitas***

Menurut (Harahap, 2008) Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan didalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan juga sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain-lain.

### 3. METODE

#### Populasi dan Metode Penentuan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data dana pihak ketiga, tingkat suku bunga kredit dan profitabilitas Bank Pembangunan Daerah Bali. Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah dana pihak ketiga, tingkat suku bunga kredit dan profitabilitas (ROA) dengan menggunakan data triwulan dalam kurun waktu 8 tahun yaitu selama periode 2011-2018.

#### Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk memperoleh data adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya.

#### Teknik Analisis Data

#### Uji Asumsi Klasik

Uji penyimpangan asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah model yang diestimasi telah memenuhi asumsi klasik dari OLS (Ordinary Least Square) atau belum.

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk menganalisa pengaruh dana pihak ketiga dan tingkat suku bunga kredit terhadap profitabilitas bank pada BPD Bali.

#### Uji Hipotesis

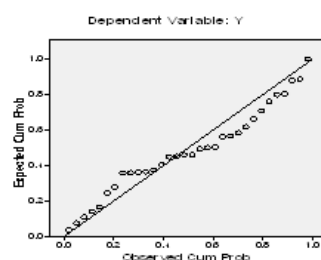
- a. Uji t (Parsial)
- b. Uji F (Simultan)

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Hasil Output SPSS Tahun 2020.

**Gambar 1**  
Grafik P-Plot

Berdasarkan gambar 1, dapat dilihat data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan bahwa pola distribusi normal, maka dapat

disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- b. Uji Multikolinieritas

**Tabel 1**  
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.747	.835	8.075	.000					
	X1	3.4E-008	.000	-.175	.429	-.517	-.147	-.118	.457	2.188
	X2	-.232	.109	-.464	.042	-.593	-.367	-.314	.457	2.188

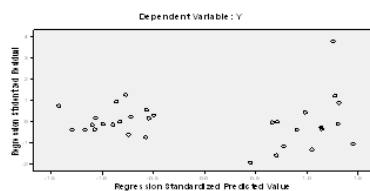
a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output SPSS Tahun 2020.

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas bahwa nilai tolerance 0,457 > 0,10 dan nilai VIF 2,188 < 10,00 maka dapat disimpulkan

bahwa tidak terjadi multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Output SPSS Tahun 2020.

**Gambar 2**

Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan grafik pada gambar 2, terlihat bahwa titik menyebar pada nilai 0 sumbu horizontal dan pada nilai 0 pada sumbu vertical serta menyebar secara acak dan tidak

membentuk pola tertentu. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

**Tabel 2**

Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.605 <sup>a</sup>	.366	.322	.56208	1.771

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output SPSS Tahun 2020.

Berdasarkan tabel 2 bahwa nilai dari Durbin Watson sebesar 1,771.

Dengan demikian dapat dipastikan tidak terjadi autokorelasi.

Kesimpulan uji auto korelasi dengan syarat :

**Analisis Regresi Linier Berganda**

$$dU < DW < (4-dU)$$

$$= 1.5736 < 1.771 < (4-1.5736)$$

$$= 1.5736 < 1.771 < 2,4264$$

**Tabel 3**

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	6.747	.835		8.075	.000						
	X1	-3.4E-008	.000	-.175	-.801	.429	-.517	-.147	-.118	.457	2.188	
	X2	-.232	.109	-.464	-2.123	.042	-.593	-.367	-.314	.457	2.188	

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output SPSS Tahun 2020.

Dari hasil output analisis model regresi berganda diatas dapat dijelaskan hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat sebagai berikut :

$$Y = 6,747 - 0,000000034X_1 - 0,232X_2$$

Berdasarkan persamaan diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

Konstanta sebesar 6,747 artinya jika Dana

Pihak Ketiga (X1) dan Tingkat Suku Bunga Kredit (X2) nilainya konstan, maka profitabilitas (Y) nilainya naik sebesar 6,747%.

Koefesien regresi variabel Dana Pihak Ketiga (X1) sebesar -0,00000034 artinya jika Dana Pihak Ketiga naik sebesar 1%, maka Profitabilitas (Y) mengalami penurunan sebesar 0,000000034%. Dengan asumsi tingkat suku bunga kredit (X2) konstan.

Koefisien regresi variabel Tingkat Suku Bunga Kredit (X2) sebesar -0,232 artinya jika Tingkat Suku Bunga Kredit mengalami kenaikan 1%, maka profitabilitas (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,232%.

Dengan asumsi dana pihak ketiga (X1) konstan.

### Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

**Tabel 4**  
Hasil Uji t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	6.747	.835		8.075	.000						
	X1	3.4E-008	.000	-.175	-.801	.429	-.517	-.147	-.118	.457	2.188	
	X2	-.232	.109	-.464	-2.123	.042	-.593	-.367	-.314	.457	2.188	

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output SPSS Tahun 2020.

Hasil uji pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap profitabilitas :

Dengan tingkat keyakinan 95% (kesalahan 5%) diperoleh nilai sig untuk Dana Pihak Ketiga (X1), dimana nilai sig = 0,429 > 0,05 dan hasil uji Dana Pihak Ketiga (X1) menunjukkan t hitung lebih kecil dari t tabel maka Ho diterima. Ini berarti bahwa variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil uji pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit terhadap profitabilitas :

Dengan tingkat keyakinan 95% (kesalahan 5%) diperoleh nilai sig untuk Tingkat Suku Bunga Kredit (X2), dimana nilai sig = 0,042 < 0,05 dan hasil uji Tingkat Suku Bunga Kredit (X2) menunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel maka Ho ditolak. Ini berarti bahwa variabel Tingkat Suku Bunga Kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

b. Uji F (Simultan)

Uji pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga Kredit terhadap Profitabilitas (ROA).

**Tabel 5**  
Hasil Uji F

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.292	2	2.646	8.374	.001 <sup>a</sup>
	Residual	9.162	29	.316		
	Total	14.454	31			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output SPSS Tahun 2020.

Berdasarkan hasil tabel 6, nilai sig. sebesar 0,001 < 0,05 maka Ho ditolak dan H1 diterima, yang berarti bahwa variabel Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga Kredit terhadap Profitabilitas (ROA) di Bank Pembangunan Daerah Bali berpengaruh positif dan signifikan.

### Pembahasan

Berdasarkan analisis regresi linier berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

Pada variabel Dana Pihak Ketiga (X1)

diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,00000034 ( $b_1 = -0,00000034$ ) dan nilai sig = 0,429. Ini berarti bahwa nilai Dana Pihak Ketiga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah Bali. Hal tersebut disebabkan karena meningkatnya persentase kredit macet (NPL). Meskipun jumlah dana pihak ketiga meningkat jika persentase kredit macet juga meningkat maka bank akan mengalami penurunan profitabilitas (ROA), karena pendapatan bunga dari kredit tidak mencukupi untuk menutupi biaya bunga yang

harus dibayarkan kepada deposan, hal ini dapat dilihat pada laporan keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali yang mengalami kenaikan persentase Non Performing Loan (NPL) pada 3 tahun terakhir. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh (Taswan, 2008) bahwa dengan meningkatnya jumlah dana pihak ketiga sebagai sumber dana utama pada bank, bank menempatkan dana tersebut dalam bentuk aktiva produktif misalnya kredit. Penempatan dalam bentuk kredit akan memberikan kontribusi pendapatan bunga bagi bank yang akan berdampak terhadap profitabilitas (laba) bank.

Pada variabel tingkat suku bunga kredit (X2) diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,232 ( $b_2 = -0,232$ ) dan nilai sig = 0,042. Ini berarti nilai tingkat suku bunga kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah Bali. Hal ini menunjukkan peningkatan suku bunga kredit akan menyebabkan penurunan profitabilitas. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kenaikan suku bunga kredit akan menyebabkan minat masyarakat cenderung berkurang untuk meminjam uang pada bank, maka dapat dikatakan apabila suku bunga naik maka profitabilitas bank akan menurun disebabkan karena menurunnya pendapatan bunga pada bank. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggreni & Suardika, 2013) yang berjudul “pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal, risiko kredit dan suku bunga kredit pada profitabilitas BUMN di Indonesia tahun 2010-2013”.

Pada variabel dana pihak ketiga dan tingkat suku bunga kredit diperoleh nilai sig = 0,001 yang berarti nilai tersebut kurang dari 0,05. Ini berarti bahwa dana pihak ketiga dan tingkat suku bunga kredit secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah Bali.

## 5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil pengujian parsial (Uji t) diketahui bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Tingkat suku bunga kredit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) di PT. Bank Pembangunan Daerah Bali tahun 2011-2018.

Berdasarkan hasil pengujian secara

simultan (Uji F) diketahui bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Tingkat suku bunga kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) di PT. Bank Pembangunan Daerah Bali tahun 2011-2018.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, M. R., & Suardika, I. M. S. (2013). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, kecukupan modal, risiko kredit dan suku bunga kredit pada profitabilitas BUMN di Indonesia tahun 2010-2013*.
- Hapsari, T. K., & Prasetyono. (2011). Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR, GWM dan Rasio Konsentrasi terhadap ROA (studi empiris pada Bank Umum yang listing di BEI 2005-2009). *Jurnal Universitas Diponegoro*. Retrieved from <http://eprints.undip.ac.id/29423/1/Skripsi015.pdf>
- Harahap, S. S. (2008). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Dasar-dasar perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mishkin. (2008). *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan Buku 2. Terjemahan Lana Soelistianingsih dan Beta Yulianita*. Jakarta: Salemba Empat.
- Taswan. (2008). *Akuntansi Perbankan: Transaksi dalam valuta asing*. Yogyakarta.